

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA SUNGAI SELAN ATAS PADA MASA PANDEMI COVID-19

Fitri Apriani, Nadia, Ika Agustianingsih, Desy Sartika, Devi Ridhanti, Helda

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
fitri.apriani@unmuhbabel.ac.id.

Abstract

Tutoring assistance is the one of effort in improving teaching and learning process in Covid-19 pandemic era. Nowadays, the government policy is changed the patterns of education system in Indonesia, from offline system become online system. This case, make the students a little confused in application process. This factors caused by various obstacles like internal factors and external factors. The most of obstacle is they have trouble when acquiring learning material maximally. While educational background of their parents average graduated from elementary school so they have the lack of knowledge when resolve their children assignments appropriately. The aim of this program is to improve students' ability in understanding learning material. The method that used in this program is discourse, discussion, and exercise.

Keywords: tutoring, assistance, elementary school students

Abstrak

Pendampingan bimbingan belajar merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa di era pandemi Covid-19 secara efektif. Dewasa ini, kebijakan pemerintah mengubah pola sistem pendidikan Indonesia dari sistem offline menjadi sistem online. Hal itu membuat para siswa sedikit kebingungan dalam proses penerapannya. Faktor ini disebabkan oleh berbagai kendala baik dari dalam diri siswa maupun dari sisi orangtua mereka. Salah satu kendala terbesarnya ialah mereka merasa kesulitan dalam mencerna materi pembelajaran secara maksimal. Sedangkan latar belakang pendidikan orangtua mereka yang rata-rata tamatan SD memiliki keterbatasan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas-tugas anak mereka secara tepat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Metode yang digunakan pada program ini adalah ceramah, diskusi, dan latihan.

Kata kunci: Pendampingan, Bimbingan Belajar, Siswa SD

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan keadaan luar biasa yang berdampak kepada semua aspek kehidupan. Salah satu aspek yang berdampak adalah aspek pendidikan. Sejak munculnya pandemi ini, negara diseluruh dunia

telah mengambil tindakan salah satunya yaitu menyetakan keadaan darurat dengan penutupan sekolah.

Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat

Penyebaran Covid-19, memutuskan bahwa semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Hal ini dilakukan sebagai langkah pencegahan penyebaran penyakit ini.

Maraknya pandemi covid-19 di Indonesia menimbulkan terbatasnya kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sehingga membuat peserta didik kurang kesiapan dalam menghadapi masa pandemi. Padahal Kegiatan baik yang harus dilakukan untuk proses belajar mengajar disekolah adalah kegiatan secara tatap muka langsung bukan pembelajaran dilakukan secara daring. Menurut Isman dalam Dewi (2020) pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan jaringan internet. Kerja sama antara pendidik, peserta didik, dan orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat diperlukan. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan peserta didik di rumah mengharuskan orangtua ikut membantu pengerjaan tugas peserta didik. Berdasarkan studi kasus, kebanyakan dari orangtua mengeluh dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan masih adanya orangtua yang tidak memahami tugas yang diberikan oleh pendidik, kurangnya waktu orangtua untuk membantu pengerjaan tugas dan pengawasan ketika proses pembelajaran daring, serta terbatasnya fasilitas yang dimiliki oleh orangtua untuk mendukung pembelajaran. Padahal keberhasilan peserta didik belajar di rumah sangat dipengaruhi oleh peran orang tua (Rumbewas, Laka, & Meokbun, 2018).

Selain kendala di atas, peserta didik juga memiliki sejumlah kendala seperti sulitnya pemahaman terhadap materi oleh peserta didik dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang menarik oleh pendidik sehingga siswa kesulitan memahami materi, keterbatasan sumber pembelajaran dari pihak sekolah seperti bahan ajar untuk

peserta didik, kurangnya pengetahuan peserta didik dalam pengaplikasian alat digital sehingga tidak dapat menggunakan fitur-fitur yang membantu pembelajaran, dan pengaruh terbesar peserta didik di rumah adalah bermain bersama teman-teman sehingga banyak dari mereka yang lalai terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, dalam berlangsungnya proses pembelajaran daring peserta didik perlu motivasi agar dapat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Motivasi dapat diberikan oleh pendidik dan orangtua dalam meningkatkan semangat peserta didik mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan kendala-kendala di atas perlu diadakannya bimbingan belajar bagi peserta didik khususnya di lingkungan Desa Sungaiselan Atas. Menurut El Fiah & Purbaya (2016) bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses penyelesaian masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa dengan cara memberikan bantuan kepada siswa agar tujuan belajar tercapai. Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan bantuan belajar kepada siswa atau peserta didik yang bertujuan agar siswa mendapat mencapai prestasi belajar secara optimal. Oleh karena itu, bimbingan belajar perlu dilaksanakan agar dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya, memahami materi yang diberikan oleh guru, memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengerjakan tugas, dan membantu orangtua dalam memberi pemahaman materi bagi peserta didik. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar di Desa Sungaiselan Atas pada Masa Pandemi Covid-19.

METODE

Pendampingan belajar ini menggunakan metode ceramah, diskusi

dan latihan. Ceramah yang dilakukan adalah menyampaikan dan menjelaskan konsep materi kepada peserta didik sehingga dapat memudahkan dalam memahami materi. Latihan yang diberikan adalah soal yang terdapat dalam buku tematik Sekolah Dasar untuk melihat pemahaman peserta didik setelah mendapatkan pendampingan belajar (Kusumaningrum, Arifin, & Gunawan, 2017). Latihan adalah salah satu bentuk evaluasi untuk menilai atau melihat pencapaian belajar dan keaktifan secara keseluruhan (Hanum, 2013). Sedangkan diskusi yang dilakukan adalah membahas soal secara bersama-sama dengan berbagai pendapat peserta didik yang disimpulkan oleh pendamping belajar. Diskusi adalah sarana untuk memproses gagasan dan informasi yang diajarkan sehingga dapat memahami pemikiran peserta didik melalui komunikasi secara langsung baik antar peserta didik maupun antar pendidik dan peserta didik serta bagaimana (Firmansyah, 2018).

Kegiatan pendampingan belajar ini tak hanya memberikan soal latihan, tetapi sangat membantu para peserta didik dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh pendidik pada saat pembelajaran daring. Selain itu, pendampingan belajar ini, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa belajar berbagai mata pelajaran yang belum mereka pahami pada saat belajar daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan pembelajaran ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Sungaiselan Atas untuk membantu proses pembelajaran siswa SD di Desa tersebut. Diharapkan siswa tidak hanya sekedar mengerjakan tugas sekolah tanpa mengerti tetapi juga dapat

memahami materi pembelajaran serta bisa mengembangkan kemampuan diri di tengah pandemi.

Kegiatan dilakukan terlebih dahulu dengan sosialisasi program pendampingan untuk mengenalkan program tersebut kepada orang tua dan masyarakat setempat sehingga orang tua dapat memahami tujuan program pendampingan belajar dan mengizinkan anaknya untuk ikut dalam pendampingan tersebut.

Kegiatan pengabdian pendampingan bimbingan belajar pada masa pandemi bagi siswa Sekolah Dasar (SD) desa Sungaiselan Atas berjalan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan tiga kali setiap minggunya selama satu bulan.

Pada kegiatan pendampingan ini, mahasiswa mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, setiap mahasiswa memegang 3-4 orang siswa. Mahasiswa memberikan penjelasan mengenai tugas yang dikerjakan siswa. Bagi siswa yang tidak memiliki tugas diberikan tetap mendapatkan penjelasan materi dan kemudian diberikan soal latihan sesuai dengan materi yang dipelajarinya di sekolah.



Gambar 1. Proses Pendampingan Belajar

Setelah melakukan kegiatan pendampingan dengan memberikan penjelasan materi. Dilakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang kurang dimengerti dan mengalami hambatan. Kegiatan dilakukan dengan

metode diskusi dan evaluasi terkait soal yang diberikan. Melalui cara ini, siswa akan terbantu untuk memahami materi yang tidak dijelaskan.



Gambar 2. Proses Diskusi

Selama pembelajaran daring, fokus guru hanya dengan memberikan tugas-tugas, siswa tidak dapat bertanya ke guru jika kurang memahami materi. Siswa cenderung belajar dengan orang tua dirumah. Sehingga saat orang tua tidak memahami materi, siswa juga pasti tidak memahami materi tersebut. Sehingga siswa mengabaikan tugas yang diberikan guru dan membuat siswa menjadi malas untuk belajar. Padahal pada usia-usia anak sekolah dasar, anak-anak perlu didampingi dan dijelaskan secara konkret mengenai materi-materi ajar di sekolah, agar tercipta pemahaman yang komprehensif (Miftakhi, 2020).

Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar (SD) adalah siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pendampingan ini dibuktikan kehadiran siswa yang datang tepat waktu dan belajar dengan sangat antusias. Selain itu, siswa juga aktif berdiskusi saat pembelajaran berlangsung. Keberhasilan lainnya, siswa lebih memahami materi yang dapat dibuktikan dengan siswa mengerjakan sendiri semua tugas sekolah. Jika mengalami kesulitan, siswa baru bertanya ke pendampingnya. Banyak orang tua yang merasa terbantu karena

anakny menjadi lebih semangat setelah mengikuti bimbingan belajar dan anak-anakny pun semakin bersemangat mengikuti bimbingan belajar di hari berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, kendala yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri adalah kendala terbesar dalam proses pembelajaran seperti kurangnya minat dan semangat peserta didik untuk lebih mendalami materi pembelajaran serta mereka juga kesulitan dalam menyelesaikan tugas dari pendidik. Peran guru sebagai pendamping belajar sangat diperlukan di era Covid-19 ini karena tujuan pendampingan bimbingan belajar adalah agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi secara mendalam sekaligus menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi mereka saat penyelesaian tugas sekolah.

Keberhasilan dari pendampingan bimbingan belajar ialah peserta didik sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik datang tepat waktu pada saat bimbingan belajar dengan para pendamping. Peserta didik menjadi lebih paham mengenai materi yang diajarkan setelah melakukan bimbingan belajar. Dan orang tua sangat senang dengan adanya bimbingan belajar, karena sangat membantu anak-anakny dalam menyelesaikan tugas dari pendidik dan anak-anak menjadi semangat untuk belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak pihak yang telah mendukung, memotivasi, dan memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-

besarnya kepada Kepala Desa dan seluruh Perangkat Desa Sungaiselan Atas, Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah dan juga segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2017). Pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Miftakhi, D. R. (2020). Peranan Orang Tua Siswa dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran dari Rumah Secara Online. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3(2), 151-158.
- Firmansyah, M. B. (2018). Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi Untuk Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8(2), 119-125.
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud). (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171-184.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 2(2), 201-212.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.